

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai komponen vital infrastruktur transportasi, jalan memfasilitasi arus orang dan produk antar wilayah yang berbeda. Mobilitas dan jumlah mobil telah meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan Malang sebagai pusat industri, pariwisata, dan pendidikan. Untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas dan meningkatkan pendapatan lokal, fasilitas parkir menjadi semakin dibutuhkan (Paisal dkk., 2025; Larasati & Rohman, 2020).

Memfasilitasi berbagai aktivitas masyarakat, termasuk pekerjaan, belanja, pendidikan, dan kegiatan lainnya, parkir merupakan bagian penting dari sistem transportasi dan membutuhkan desain yang tepat. Pengguna seringkali kesulitan menemukan tempat parkir karena kurangnya informasi tentang tempat parkir yang tersedia, terutama di daerah dengan kapasitas tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan waktu parkir yang lebih lama, peningkatan lalu lintas, dan penggunaan tempat parkir yang kurang efisien (Rahman dkk., 2021).

Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Kota Malang telah menyebabkan masalah pengelolaan parkir di sejumlah tempat. Pengaturan parkir yang tidak memadai dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan membahayakan keamanan serta kenyamanan pengemudi. Selain itu, peraturan keselamatan masih belum dipertimbangkan dalam pengelolaan tempat parkir, yang menuntut sistem pengelolaan parkir yang lebih terstruktur dan teratur untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna (Fika, 2020).

Masalah parkir ilegal di Kota Malang terus menjadi penghalang utama dalam pengelolaan transportasi perkotaan, menghambat arus lalu lintas dan menurunkan kenyamanan masyarakat. Rendahnya pengetahuan pengguna dan kurangnya pengawasan terhadap pelanggaran parkir berdampak pada masalah ini, di samping kelangkaan lahan parkir. Oleh karena itu, untuk menjamin penggunaan lahan parkir yang efisien, diperlukan pengelolaan parkir yang lebih tertib melalui peningkatan pengawasan, pelaksanaan aturan yang jelas, dan penegakan sanksi (Syahrul Fadhilah, 2024).

Evaluasi menyeluruh terhadap sistem parkir yang ada saat ini diperlukan karena adanya berbagai masalah, termasuk parkir di area yang tidak sesuai, penggunaan tempat parkir yang sembarangan, dan pelanggaran di pintu masuk dan keluar. Konteks inilah yang mengarah pada judul penelitian ini, "Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir di Area Parkir Pasar Tradisional Blimbing di Kota Malang."

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penataan parkir yang tidak sesuai aturan.
2. Pintu keluar dan masuk parkir tidak dimanfaatkan dengan baik.
3. Parkir di area Pasar Blimbing berbahaya dan tidak teratur.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik parkir yang tersedia di area parkir Pasar Blimbing Kota Malang?
2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir di area parkir Pasar Blimbing Kota Malang?

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di area parkir pasar tradisional Blimbing Kota Malang.
2. Untuk mengetahui Kebutuhan Ruang parkir di area parkir pasar tradisional Blimbing Kota Malang.

1.5 Batasan Masalah

1. Tempat parkir di area Pasar Tradisional Blimbing termasuk dalam topik yang dibahas.
2. Sepeda motor dan kendaraan roda empat lainnya menjadi subjek investigasi.

1.6 Manfaat penelitian

1. Bagi Mahasiswa.
Salah satu prasyarat untuk meraih gelar sarjana teknik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman tentang studi desain tempat parkir dan pilihan yang tepat untuk mengatasi masalah ini.
2. Bagi Universitas.
Bermanfaat bagi dunia akademis dan dapat dijadikan referensi untuk proyek penelitian lainnya. Ini juga dapat dipertimbangkan untuk penelitian di masa mendatang.
3. Bagi Peneliti Sendiri
Memperluas pemahaman seseorang tentang manajemen tempat parkir dan teknik pemecahan masalah untuk menangani masalah ini.